

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Imelda Dwi Piktoria

**PERBANDINGAN KUALITAS SEDIAAN HISTOPATOLOGI JARINGAN KANKER PAYUDARA MENGGUNAKAN MINYAK ATSIRI KENANGA (*Cananga odorata*) SEBAGAI PENGGANTI XYLOL PADA PROSES DEPARAFINISASI PEWARNAAN HE**

xiv + 39 halaman, 7 gambar, 25 tabel, dan 11 Lampiran

**ABSTRAK**

Tahapan histoteknik salah satunya adalah deparafinasi. Deparafinasi merupakan proses menghilangkan parafin dengan tujuan agar pada proses pewarnaan jaringan warna dapat diserap secara maksimal. Xylol mempunyai kekurangan yaitu bersifat toksik, karsinogenik, dan tidak ramah lingkungan, sehingga diperlukan bahan alternatif pengganti alamai contohnya Minyak lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas, sediaan histopatologi sediaan jaringan kanker payudara menggunakan minyak atsiri kenanga (*Cananga odorata*) tanpa pemanasan dan pemanasan suhu (30°C,40°C,50°C) pada proses *deparafinasi*. Jenis penelitian ini eksperimental pada proses deparafinasi menggunakan xylol dan minyak atsiri kenanga tanpa pemanasan dan pemanasan dengan variasi suhu (30°C, 40°C, 50°C). Kualitas sediaan menggunakan xylol memiliki rerata skor 8, minyak atsiri kenanga tanpa pemanasan memiliki rerata skor 7, pemanasan suhu 30°C memiliki rerata skor 7,4, pemanasan suhu 40°C memiliki rerata skor 6, pemanasan suhu 50°C memiliki rerata skor 5. Hasil uji *Kruskal Wallis Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,021 ( $p<0,05$ ). Dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan dua variabel independen yang tidak berpasangan, didapati hasil uji *Mann-Whitney* yang terbaik adalah pada perlakuan deparafinasi minyak atsiri kenanga suhu 30°C dengan nilai signifikan 0,317 ( $p<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan deparafinasi minyak atsiri kenanga suhu 30°C tidak terdapat perbedaan dengan deparafinasi menggunakan xylol sehingga dapat digunakan sebagai pengganti xylol pada proses deparafinasi.

Kata kunci : Kualitas Sediaan Histopatologi, Deparafinasi, Xylol, Minyak Atsiri Kenanga

Daftar Bacaan : 29 (2013-2024)